



Salah satu masalah yang sering mengganggu kebahagiaan rumah tangga adalah tidak adanya keturunan dalam perkawinan. Hal ini akan menimbulkan kekecewaan bagi suami istri. Bahkan sering terjadi ketegangan dan perceraian. Padahal hasil terapi sampai sekarang belum memuaskan kira-kira 40-50%. Untuk itu perlu diketahui karakteristik pasangan infertil dan penyebab infertilitas.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif retrospektif. Subyek penelitian adalah pasangan infertil yang memeriksakan diri di Klinik Permata Hati RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta (1 Januari - 31 Desember 1994).

Karakteristik umum pasangan infertil adalah sebagai berikut : sebagian besar kasus rujukan (75%), sebagian besar berasal dari DIY (81,94%) lama infertilitas primer rata-rata 4,05 tahun, lama infertilitas sekunder rata-rata 5,75 tahun dan hubungan seksual sebagian besar 2x1 minggu (48,61%). Karakteristik suami yaitu : umur yang mengalami infertilitas primer 31-35 tahun (55,56%), pekerjaan tani/buruh (30,56%) dan analisis semen 56,94% di bawah normal. Karakteristik istri yaitu umur yang mengalami infertilitas primer 31-35 tahun (39,68%), umur yang mengalami infertilitas sekunder 36-40 tahun (44,45%), istri obesitas (45,83%) pekerjaan ibu rumah tangga (41,69%), siklus haid tidak teratur (55,5%) dan interval haid 21-45, lama haid 2-15 hari serta penyebab infertilitas faktor tuba, ovarium, uterus, peritoneum dan servix.

Karakteristik pasangan infertil adalah sebagai berikut : Umur suami dan istri di atas umur optimum kesuburan, infertilitas sudah berlangsung lama, haid tidak teratur dan istri mengalami obesitas serta keadaan sosial ekonomi lemah. Faktor penyebab infertilitas dari suami berupa kurangnya konsentrasi spermatozoa dan faktor penyebab infertilitas dari istri adalah faktor tuba.